

Pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi

Sofi Ariani¹, Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah²,
Yurisha Ramadhani Putri³, Maulidatur Rohmah⁴,
Antika Budiningrum⁵, Lutfi⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} STIE Perbanas Surabaya, Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118,
Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the influence of financial literacy, locus of control, and ethnic on investment decision. This research uses multiple regression analysis technique and a sample of 199 investors who put their funds in bank account and real asset in Surabaya and Madura region. The results shows that financial literacy, internal locus of control, external locus of control, and ethnic do not have significant impact simultaneously on investment decision, while locus control is only variable that has significant partial impact investment decision. This finding implies that good financial literacy per se will not result in a good investment decision without accompanied by good internal control. Therefore, policy makers should not only focus on financial literacy education but also increase public awareness about the importance of self-control when making investment decisions.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi secara simultan dan parsial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan sampel 199 investor yang menempatkan dananya di akun bank dan aset di wilayah Surabaya dan Madura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, locus of control internal, locus of control eksternal, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara locus of control internal merupakan satu-satunya variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan penelitian ini memiliki arti literasi keuangan yang baik saja tidak akan menghasilkan keputusan investasi yang baik tanpa disertai dengan pengendalian diri internal yang baik pula. Oleh karena itu para pembuat kebijakan tidak hanya terfokus pada edukasi literasi keuangan saja namun juga perlu upaya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengendalian diri ketika membuat keputusan investasi.

Keywords:

Financial Literacy, Locus of control, Ethnic, and Investment Decision.

1. PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin 2010: 2). Dalam membuat keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Manajemen keuangan tradisional

JBB
5, 2

257

Received 7 October 2015
Revised 9 February 2016
Accepted 22 February 2016

JEL Classification:
R2, D14, D31, H31

DOI:
10.14414/jbb.v5i2.550

**Journal of
Business and Banking**

ISSN 2088-7841

Volume 5 Number 2
November 2015 – April
2016

pp. 257 – 270

© STIE Perbanas Press
2015

memandang bahwa keputusan investasi seseorang didasarkan pada pertimbangan rasional, terutama terkait dengan tingkat keuntungan (return) dan risiko dari suatu pilihan investasi (Markowitz 1952; Sharpe 1964; Fama 1970).

Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Seorang investor yang memiliki sikap rasional, salah satunya, dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang dibuat investor tersebut (Huston 2010; Al-Tamimi dan Kalli 2009). Semakin tinggi tingkat pendidikan, yang merupakan refleksi dari literasi keuangan, semakin besar kemungkinan investor menempatkan dananya pada instrumen pasar modal yang lebih berisiko dibanding pada instrumen perbankan yang relative aman (Lutfi 2010).

Sebaliknya, sikap irasional adalah sikap berfikir seseorang yang tidak berdasarkan akal. Sikap irasional dapat bersumber dari faktor psikologi dan demografi. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Rotter (1966) mengemukakan bahwa dalam orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal memiliki kepercayaan diri lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi tergantung pada dirinya sendiri. Sedangkan sebaliknya, pada seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal, ia akan meyakini bahwa semua kejadian bergantung pada takdir dan lingkungan sekitarnya. Investor yang memiliki *locus of control* internal lebih berani mengambil risiko karena memiliki kepercayaan lebih baik (Ahmed 1985).

Sementara itu, faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah faktor demografi. Cara seseorang mengelola keuangan dan keputusan investasi terkait dengan aspek budaya (Perry dan Morris 2005). Budaya bisa merupakan bentuk perwujudan dari etnis sehingga sekelompok etnis tertentu bisa memiliki budaya berbeda dengan etnis lainnya. Kajian empiris membuktikan bahwa orang Amerika keturunan Afrika lebih kecil kemungkinan memiliki saham dibanding orang Amerika kulit putih. Orang Amerika kulit putih menginvestasikan pada investasi yang berisiko lebih tinggi (Badu, Daniels, dan Salandro 1999).

Uraian di atas memperlihatkan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup faktor rasional seperti tingkat literasi keuangan, dan faktor irasional yang mencakup aspek psikologis, seperti *locus of control*, dan aspek demografis, seperti etnis. Mendasarkan pada uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji (1) pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi, (2) pengaruh *locus of control* internal dan eksternal terhadap keputusan investasi, dan (3) penga-

ruh etnis terhadap keputusan investasi.

JBB

5, 2

259

2. RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Bagian ini akan membahas berbagai dan teori penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar untuk membangun hipotesis penelitian. Kajian teori yang dibahas meliputi literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis dalam kaitannya dengan keputusan investasi.

Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan keuangan tersebut (Lusardi dan Mitchel 2007). Literasi keuangan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan informal (seperti seminar, pelatihan), keluarga, teman, tempat kerja (Lee dan Hogarth 1999; Schuchardt dkk. 2009) dan pengalaman (Hoch dan Ha 1986). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan orang tersebut. Demikian pula, semakin lama pengalaman seseorang, khususnya mengalami investasi, maka semakin baik tingkat literasi keuangannya.

Literasi keuangan ini seharusnya berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dan keputusan investasi yang dibuat (Al-Tamimi dan Kalli 2005). Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin bijak orang tersebut dalam membuat keputusan keuangan (Lusardi dan Mitchel 2009; Hilgert, Hogarth, dan Beverly 2003). Literasi keuangan terkait bunga majemuk mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan pensiun (Lusardi dan Mitchel 2009). Investor yang memiliki literasi keuangan rendah kemungkinan kecil untuk memiliki saham yang merupakan instrumen keuangan yang cukup kompleks dan berisiko tinggi (van Rooij, Lusardi, Alessie 2011). Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Locus of control dan Keputusan Investasi.

Locus of control merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa, yaitu apakah peristiwa tersebut dapat dapat dipengaruhi oleh tindak yang bersangkutan atau tidak. Rotter (1966) mengemukakan bahwa dalam orientasinya *locus of control* dibagi menjadi dua, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control internal* memiliki kepercayaan diri lebih pada dirinya dan meyakini bahwa semua yang terjadi tergantung pada dirinya sendiri. Sedangkan sebaliknya, pada seseorang yang memiliki *locus of control eksternal*, ia akan meyakini bahwa semua kejadian bergantung pada takdir dan lingkungan sekitarnya. Uraian ini memiliki arti bahwa individu dengan *locus of control* internal kemungkinannya lebih besar untuk melakukan tugas-tugas yang sulit dan berisiko (hasilnya tidak pasti) dibanding individu dengan *locus of control* eksternal.

Bukti empiris memperlihatkan bahwa *locus of control* mempengaruhi perilaku keuangan dan keuangan (Hira and Mugenda 1999).

Terdapat hubungan positif antara *locus of control* dan akumulasi karti kredit Davies dan Lea (1995). Besarnya kesediaan seseorang untuk menabung dan mengontrol pengeluaran secara parsial dipengaruhi oleh persepsi pengendalian diri (Perry dan Morris 2005). Investor yang memiliki *locus of control* internal lebih berani mengambil risiko karena memiliki kepercayaan lebih baik (Ahmed 1985). Dengan demikian hipotesis kedua dan ketiga dari penelitian ini adalah:

H2: *Locus of control* internal berpengaruh terhadap keputusan investasi.
H3: *Locus of control* eksternal berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Etnis dan Keputusan Investasi

Budaya merupakan sistem nilai-nilai yang diakui bersama oleh sekelompok masyarakat. Sebagai suatu sistem nilai maka budaya dapat mempengaruhi perilaku sekelompok masyarakat tersebut. Budaya dapat dipandang sebagai perwujudan dari etnis sehingga sekelompok etnis tertentu bisa memiliki budaya berbeda dengan etnis lainnya (Barth 1998). Hal ini memiliki implikasi bahwa cara seseorang mengelola keuangan dipengaruhi oleh faktor budaya atau etnis (Perry dan Morris 2005).

Salah satu dimensi penting budaya yang terkait dengan investasi adalah sifat individualisme versus kolektivisme (Kirkman, Lowe, dan Gibson 2006). Masyarakat yang bersifat individualisme cenderung memperlihatkan pengambilan keputusan yang lebih variatif dan mengambil risiko lebih besar (Shupp dan Williams 2008). Masyarakat yang lebih individualisme juga cenderung memiliki rasa percaya diri berlebihan dan sebagai dampaknya kelompok masyarakat ini lebih berani mengambil risiko ketika berinvestasi dengan harapan keuntungan lebih besar pula (Chui, Titman dan Wei 2010).

Dalam hal budaya dikaitkan dengan etnis, berbagai riset terdahulu memperlihatkan bahwa etnis mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sebagai contoh, orang Amerika berkulit putih memiliki aset yang berisiko tinggi (Badu, Daniels, dan Salandro 1999), melakukan banyak investasi pada aset pasar modal seperti saham (Blau dan Graham 1990), dan melakukan perencanaan pensiun (DeVaney dkk. 2007) dibanding orang Amerika keturunan Afrika. Temuan lain membuktikan bahwa orang Amerika Hispanik lebih banyak untuk menabung atau investasi dengan tujuan jangka pendek (Plath dan Stevenson 2005). Mendasarkan pada uraian ini maka hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

H4: *Etnis* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

3. METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, *locus of control* yang terdiri dari *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal, dan etnis investor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Obyek dari penelitian ini adalah masyarakat yang menginvestasikan dananya di akun bank (tabungan, deposito, dan giro) dan aset riil (tanah, rumah emas, dan properti) dengan pendapatan

lebih dari Rp 4.000.000,00. Penyebaran wilayah dari obyek penelitian adalah yang berada di Surabaya dan Pulau Madura.

JBB

5, 2

261

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu keputusan investasi dan variabel independen yaitu literasi keuangan, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, dan etnis. Berikut ini diuraikan definisi operasional dan pengukuran variabel.

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada akun bank dan aset riil (emas, tanah, rumah). Investasi pada akun bank adalah investasi yang dilakukan pada aktiva yang merupakan produk bank seperti, tabungan, giro dan deposito. Investasi pada aset riil adalah investasi yang dilakukan pada rumah, tanah, dan emas. Dalam penelitian ini, skala rasio digunakan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan dalam keputusan investasi. Berikut ini pengukuran keputusan investasi.

$$\text{Keputusan Investasi} = \frac{\% \text{ Aset Riil}}{\% \text{ Akun Bank}} \quad (1)$$

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Pada variabel ini empat aspek yang menjadi tolak ukur seseorang dikatakan memiliki literasi keuangan adalah: a) Basic financial concept, penilaian yang dilakukan meliputi beberapa hal seperti, pengetahuan mengenai tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang; b) Saving and borrowing, penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, seperti kredit; c) Insurance, penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai asuransi, seperti produk-prosuk asuransi jiwa, kesehatan, dan kendaraan bermotor; dan d) Investment, penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan mengenai suku bunga pasar, saham, obligasi, dan resiko investasi.

Dalam mengukur literasi keuangan, skala rasio akan digunakan untuk pengukurannya dengan membagi jumlah jawaban yang benar dengan banyaknya jumlah soal.

$$\text{Literasi Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \quad (2)$$

3. *Locus of control*

Locus of control adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Dalam penelitian ini *locus of control* terdiri dari *locus of control*

internal dan *locus of control* eksternal dengan faktor-faktor penilaian sebagai berikut:

- *Locus of control* internal, merupakan cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa hal seperti, kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, dan kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupan.
- *Locus of control* eksternal, merupakan cara pandang seseorang yang tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Penilaian yang dilakukan meliputi kepercayaan individu terhadap lingkungan eksternalnya.

Pengukuran *locus of control* menggunakan skala Likert lima poin.

4. Etnis

Dalam hal ini etnis didefinisikan sebagai pengelompokan masyarakat berdasarkan persamaan budaya, khususnya Jawa Surabaya dan Madura yang merupakan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini responden yang akan diteliti adalah etnis-etnis yang berada di Surabaya Pulau Madura, yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu etnis Madura dan Jawa Surabaya yang diukur berdasarkan skala nominal.

Model Analisis

Untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi digunakan model regresi linier berganda (multiple regression analysis). Alasan dipilihnya model regresi linier berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e. \quad (3)$$

Di mana Y adalah keputusan investasi, X1 adalah literasi keuangan, X2 adalah *locus of control* internal, X4 adalah *locus of control* eksternal, dan X4 adalah etnis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Subyek penelitian ini adalah investor yang menempatkan dananya pada jenis investasi tertentu yaitu, Akun Bank dan Aset Riil. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuisisioner pada investor di Surabaya dan Madura. Kuisisioner yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 285 kuisisioner dari 300 kuisisioner yang disebar. Dalam 285 data yang telah terkumpul sebanyak 199 (66,3%) data yang dapat diolah, sedangkan sisanya sebanyak 86 tidak dapat diolah karena bukan merupakan sampel penelitian ini yaitu investor yang menempatkan dananya di Pasar Modal dan memiliki prosentase sama dalam penempatan investasi

Analisis Deskriptif

Keputusan Investasi

Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu

Tabel 1
Keputusan Investasi

Jenis Investasi	Jumlah	Persentase
Akun Bank	78	39,2
Aset Riil	121	60,8
Total	199	100,0

JBB
5, 2

263

Tabel 2
Tingkat Literasi Keuangan

Komponen Literasi Keuangan	Rata-rata Jawaban Benar	
	Jumlah	Persentase
Basic Financial Literacy	173	87
Saving & Borrowing	135	68
Insurance	115	58
Investment	101	51
Rata-rata		66

untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada akun bank dan aset riil. Tabel 1 memperlihatkan bahwa dari 199 orang yang memilih Akun Bank sebagai jenis investasi sebanyak 78 orang atau 39,2%, sedangkan untuk Aset Riil dipilih oleh sebanyak 121 orang atau 60,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa investor dalam penelitian ini mayoritas memilih aset riil sebagai jenis investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Terdapat sepuluh pertanyaan untuk literasi keuangan yang dikelompokkan menjadi empat komponen, yaitu basic financial literacy, saving & borrowing, insurance, dan investment. Tabel 2 berikut ini menyajikan tingkat literasi keuangan dari responden.

Tabel 2 memperlihatkan bahwa tingkat literasi keuangan dasar responden sangat baik, dimana secara rata-rata 87 persen mampu menjawab pernyataan dengan benar. Responden memiliki pemahaman yang sangat tentang nilai tukar dan pengaruh bunga terhadap tingkat keuntungan. Responden juga memahami dengan baik utang terlalu besar merupakan sesuatu yang tidak baik. Pengetahuan responden tentang tabungan dan pinjaman cukup baik dengan rata-rata persentasi responden yang menjawab dengan benar adalah 68 persen. responden memahami bahwa biaya bunga dapat dikurangi dengan memperpendek angsuran (84%). Namun demikian, banyak responden yang belum memahami bahwa kredit konsumtif sebagiknya tidak melebihi 30 persen dari penghasilan. Pemahaman responden tentang asuransi tergolong kurang memadai, dengan rata-rata tingkat pemahaman sebesar 58 persen. Sebanyak 68 persen belum mengerti tentang fungsi asuransi. Tingkat literasi keuangan terendah adalah pada aspek investasi, dengan rata persentase responden yang menja-

Tabel 3
Locus of Control dan Jenis Investasi

Locus of Control	Rata-rata	Kategori Locus of Control	Pilihan Investasi	
			Akun Bank	Aset Riil
Internal	4,11	Tinggi	78 (39%)	121 (61%)
Eksternal	3,75	Tinggi	78 (39%)	121 (61%)

Tabel 4
Etnis dan Jenis Investasi

Etnis	Jenis Investasi				Total
	Akun Bank		Aset Riil		
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
Madura	46	35,0	84	65,0	130
Jawa Surabaya	32	46,4	37	53,6	69
					199

wab dengan benar hanya 51 persen. Sebagian besar responden tidak memahami waktu yang tepat untuk berinvestasi pada property dan emas.

Locus of control dan Keputusan Investasi

Locus of control adalah cara pandang seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Dalam penelitian ini *locus of control* terdiri dari *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Tabel 3 memperlihatkan bahwa secara umum *locus of control* internal mendominasi responden penelitian, yaitu rata skor untuk *locus of control* internal sebesar 4,11 dan untuk *locus of control* eksternal sebesar 3,75. Tabel ini juga memperlihatkan bahwa tingkat *locus of control* sama-sama tinggi baik untuk internal dan eksternal. Responden, terlepas dari jenis *locus of control*, cenderung untuk memilih investasi pada aset riil.

Etnis dan Keputusan Investasi

Etnis didefinisikan sebagai pengelompokan masyarakat berdasarkan persamaan budaya. Penelitian ini menggunakan dua etnis, yaitu Jawa Surabaya dan Madura. Tabel 4 memperlihatkan bahwa pada kedua kelompok etnis, aset riil merupakan jenis investasi yang lebih banyak dipilih oleh responden. Khusus untuk etnis Madura, sekitar dua pertiga responden memilih aset riil. Hal ini memberi indikasi awal bahwa masyarakat Madura lebih menyukai investasi pada aset riil seperti emas dan rumah dibanding masyarakat Jawa Surabaya.

Hasil Pengujian dan Pembahasan

Hasil pengujian pengaruh variabel literasi keuangan, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, dan etnis disajikan pada Tabel 5. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terkait pemilihan aset riil dan akun bank. Variabel *locus of control* memberikan pengaruh yang berbeda, yaitu *locus of control* internal berpengaruh positif secara signifikan sedang *locus of control* eksternal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Terakhir, etnis tidak

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig
Constant	-0,080	-0,062	0,950
Literasi Keuangan	-0,785	-1,336	0,183
Locus of Control Internal	0,202	2,297	0,023
Locus of Control Eksternal	-0,043	-0,627	0,532
Etnis	0,124	0,540	0,597
F hitung			2,181
Sig. F			0,073
R-square			0,043

JBB
5, 2

265

berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk memilih investasi pada aset riil atau akun bank.

Tingkat Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi

Tingkat literasi keuangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara teori dan merujuk pada hasil penelitian terdahulu, investor yang memiliki tingkat literasi lebih baik cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi (Lusardi dan Mitchel 2009; Hilgert, Hogarth, dan Beverly 2003) dan lebih berani mengambil investasi yang lebih berisiko dan lebih kompleks seperti saham (Al-Tamimi dan Kalli 2005; Van Rooij, Lusardi, Alessie 2011).

Penelitian ini melihat keputusan investasi sebagai pemilihan antara investasi pada aset riil, seperti emas, rumah dan tanah atau akun bank. Hasil penelitian yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan tingkat literasi keuangan terhadap pemilihan investasi aset riil dan akun bank bisa diartikan bahwa masyarakat Jawa Surabaya dan Madura memandang investasi aset riil dan akun bank tidak memerlukan tingkat pengetahuan yang berbeda.

Investasi pada aset riil atau akun bank merupakan jenis investasi yang umum dilakukan oleh masyarakat di kedua etnis ini di seluruh pelosok wilayah dan di segala lapisan masyarakat. Hal ini berbeda dengan Al-Tamimi dan Kalli (2005) dan van Rooij, Lusardi, Alessie (2011) yang menggunakan saham sebagai alternatif investasi untuk akun bank. Saham merupakan jenis investasi yang memerlukan pengetahuan cukup tinggi agar investor dapat melakukan penilaian saham dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan saham, seperti kondisi ekonomi global, ekonomi nasional, kondisi pasar, kondisi industri, dan kinerja perusahaan itu. Hal ini menjadikan saham memiliki karakteristik return dan risiko yang kompleks dan sulit diprediksi sehingga memerlukan pengetahuan lebih baik pula.

Faktor lain yang bisa menjelaskan tidak adanya pengaruh signifikan tingkat literasi keuangan terhadap pilihan investasi antara aset riil dan akun bank adalah rendahnya tingkat literasi responden pada aspek investasi. Tabel 2 pada bagian sebelumnya memperlihatkan bahwa rata-rata literasi responden untuk aspek investasi hanya sebesar 51 persen. Dengan tingkat literasi yang relatif rendah ini maka pilihan investasi yang logis adalah jenis investasi yang mudah dan

biasanya dipilih oleh pada masyarakat pada umumnya, yaitu akun bank dan aset riil.

***Locus of control* dan Keputusan Investasi**

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa bahwa *locus of control* internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. *Locus of control* internal adalah cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Persepsi pengendalian ini selanjutnya berpengaruh terhadap cara bagaimana seseorang mengelola keuangan dan investasinya (Perry dan Morris 2005; Hira and Mugenda 1999). Tabel 3 pada bagian sebelumnya memperlihatkan bahwa responden pada penelitian ini cenderung bersifat *locus of control* internal dibanding *locus of control* eksternal, dengan rata-rata skor 4,11 dibanding 3,75.

Locus of control internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemilihan antara aset riil atau akun bank. Hal ini berarti bahwa investor yang memiliki persepsi pengendalian diri lebih tinggi cenderung memilih investasi pada aset riil. Investor dengan persepsi pengendalian diri lebih akan memiliki rasa percaya diri lebih tinggi yang bisa menyebabkan investor tersebut untuk memiliki jenis investasi yang lebih berisiko dengan harapan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula (Ahmed 1985). Investasi pada aset riil, seperti emas, rumah dan tanah, memberikan potensi tingkat keuntungan yang lebih tinggi namun dengan risiko yang lebih tinggi karena jenis investasi seperti kentungannya tidak pasti dan bahkan tidak ada jaminan bahwa modal dasar atau nilai pokok transaksi akan kembali. Hal ini berbeda bidal dibandingkan penempatan dana pada akun bank yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk simpanan hingga Rp.2 milyar pada satu akun bank.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa *locus of control* eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Investor yang memiliki *locus of control* eksternal tinggi akan banyak dipengaruhi oleh pihak lain dalam membuat keputusan investasi serta kurang berani mengambil risiko. hal ini terutama terjadi ketika pilihan investasi yang dihadapi oleh investor bersifat kompleks. Tidak adanya pengaruh *locus of control* eksternal terhadap pilihan jenis investasi aset riil atau akun bank bisa disebabkan karena kemudahan dalam berinvestasi pada kedua jenis aset ini memiliki tingkat kemudahan yang sama.

Seseorang yang ingin menginvestasikan dananya pada akun bank akan mendatangi bank yang ia inginkan dan akan membuka akun, sedangkan dalam menempatkan dananya pada aset riil (salah satunya emas) seseorang dengan mudah mengunjungi toko emas yang saat ini ada dimana-mana. Berbeda dengan investasi pada saham yang membutuhkan interaksi dengan lingkungan sekitar dilihat dari kompleks dan terbatasnya dalam berinvestasi saham, contohnya dengan broker atau rekan sesama investor saham.

Etnis dan Keputusan Investasi

Etnis sebagai manifestasi dari budaya bisa mempengaruhi cara bagai-

mana seseorang mengelola keuangan dan investasi (Perry dan Morris 2005). Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan investasi pada aset riil atau akun bank. Tabel 4 pada bagian sebelumnya memperlihatkan bahwa baik etnis Madura maupun Jawa Surabaya cenderung lebih memilih alternatif investasi aset riil dibanding dengan akun bank, meskipun secara proporsi lebih banyak etnis Madura yang memilih aset dibanding etnis Jawa Surabaya, yaitu 65 persen dibanding 53,6 persen.

Tidak adanya perbedaan ini bisa disebabkan karena kemiripan karakteristik antara kedua etnis dalam penelitian ini. Salah satu kemiripan karakteristik etnis Jawa Surabaya dan etnis Madura adalah kolektivisme. Masyarakat Jawa Surabaya dan Madura dikenal memiliki sifat kolektif (*gotong royong*) yang tinggi. Sebagai dampaknya kedua etnis ini cenderung untuk lebih menempatkan dananya pada aset yang berisiko rendah, seperti akun bank (tabungan dan deposito) dan aset riil (tanah, bangunan, dan emas). Dengan demikian, perbedaan etnis dari kedua kelompok ini tidak berdampak signifikan dalam pemilihan jenis investasi aset riil dan akun bank karena kedua aset ini risikonya relatif rendah. Hal ini berbeda dengan masyarakat yang bersifat individualisme, seperti etnis kulit putih dan etnis Cina, yang cenderung banyak melakukan transaksi yang berisiko tinggi, seperti investasi pada saham (Badu, Daniels, dan Salandro 1999; Blau dan Graham 1990).

5. SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, dan etnis terhadap keputusan investasi pada aset riil dan akun bank di etnis Jawa Surabaya dan Madura. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat literasi kedua etnis ini cukup tinggi, yaitu sebesar 66 persen responden dapat menjawab dengan benar. Namun demikian terdapat dua aspek literasi keuangan yang masih rendah dan perlu mendapat perhatian untuk perbaikan, yaitu literasi asuransi dan literasi investasi. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa dari keempat variabel bebas yang diteliti, hanya variabel *locus of control* internal yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan aset riil atau akun bank. investor dengan persepsi pengendalian diri lebih baik cenderung memilih aset yang lebih berisiko dengan menempatkan lebih banyak dananya pada aset riil dibanding akun bank. Tidak adanya pengaruh signifikan etnis dalam pemilihan jenis investasi bisa mengindikasikan bahwa kedua etnis yang diteliti memiliki karakteristik yang serupa, seperti sifat kolektivisme.

Terdapat dua implikasi praktis dari hasil penelitian ini. Pertama, pemerintah pusat, pemerintah daerah, para pembuat kebijakan bidang keuangan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan), dan lembaga pendidikan bisnis lebih berperan dalam meningkatkan literasi masyarakat di Surabaya dan Madura dalam bidang asuransi dan investasi karena kedua aspek ini nilainya masih rendah. Kedua, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan para pembuat kebijakan bidang keuangan

perlu membuat program yang meningkatkan kesadaran pengendalian diri ketika membuat keputusan investasi. Rendahnya pengendalian diri bisa menyebabkan masyarakat mengambil keputusan investasi yang terlalu berisiko.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, subyek penelitian hanya mencakup etnis Jawa Surabaya dan Madura yang cenderung memiliki karakteristik serupa, seperti sifat kolektivisme. Kemiripan karakteristik ini bisa menyebabkan perbedaan etnis tidak berpengaruh terhadap pemilihan jenis investasi. Kedua, jenis pilihan investasi antara aset riil dalam bentuk emas, tanah, dan bangunan, serta akun bank merupakan jenis investasi yang sangat umum di semua lapisan masyarakat dan antar etnis - budaya. Kemiripan ini sekali lagi bisa menyebabkan tidak adanya pengaruh etnis dalam pemilihan jenis investasi dalam penelitian ini. Ketiga, pengukuran literasi keuangan yang mencakup semua aspek sehingga tidak terfokus pada aspek literasi yang terkait dengan investasi.

Mendasarkan pada keterbatasan diatas, penelitian ini menyarankan agar penelitan selanjutnya memperluas sampel penelitian dengan memasukkan etnis yang memiliki karakteris beragam, seperti Jawa dan China. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mengkaji pilihan investasi yang memperlihatkan perbedaan signifikan dalam *return* dan risiko, seperti antara akun bank dan saham. Terakhir, penelitian selanjutnya perlu memilih komponen literasi keuangan yang lebih sesuai dengan tujuan penelitian, tanpa harus memasukkan semua keempat komponen literasi keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, SU, 1985, 'nAch, Risk-taking Propensity, Locus of control and Entrepreneurship', *Personality and Individual Difference*, Vol. 6, No. 6, 781 - 782.
- Al-Tamimi, HAH dan Kalli, A 2009, 'Financial literacy and investment decisions of UAE investors', *The Journal of Risk Finance*, Vol. 10, No. 5, 500 - 516.
- Badu, YA, Daniels, KN & Salandro, DP 1999, 'An empirical analysis of differences in Black and White asset and liability combinations', *Financial Services Review*, Vol. 8, No. 3, 129 - 147.
- Blau, F D dan Graham, J 1990, 'Black-white differences in wealth and asset composition', *Quarterly Journal of Economics*, Vol. 105, No. 2, 321 - 339.
- Barth, F 1998, *Ethnic groups and boundaries: The social organization of culture difference*: Waveland Press.
- Chui, AC, Titman, S & Wei, KJ 2010, 'Individualism and momentum around the world', *Journal of Finance*, Vol. 65, No. 1, 361-392.
- Davies, E dan Lea, S 1995, 'Student Attitudes to Student Debt', *Journal of Economic Psychology*, Vol. 16, No. 4, 663 - 679.
- DeVaney, SA, Anong, ST & Yang, Y 2007, 'Asset ownership by black and white families', *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 18, No. 1, 33 - 45.
- Fama, EF 1970, 'Efficient Capital Market: A Review of Theory and Empirical Work', *Journal of Finance*, Vol. 25, No. 2, 28 30.

-
- Hilgert, MA, Hogarth, JM dan Beverly, S 2003, 'Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior', *Federal Reserve Bulletin*, Vol. 89, No. 7, 309 - 322.
- Hira, T dan Mugenda, OM 1999, 'The Relationships between Self-Worth and Financial Beliefs, Behavior, and Satisfaction', *Journal of Family and Consumer Sciences*, Vol. 91, No. 4, 76 - 82.
- Hoch, SJ dan Ha, YW 1986, 'Consumer Learning: Advertising and the Ambiguity of Product Experience', *Journal of Consumer Research*, Vol. 13 (September), 221 - 233.
- Huston, SJ 2010, 'Measuring financial literacy', *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44, No. 2, 296-316.
- Kirkman, BL, Lowe, KB dan Gibson, CB 2006, 'A quarter century of culture's consequences: A review of empirical research incorporating Hofstede's cultural values framework', *Journal of international business studies*, Vol. 37, No. 3, 285 - 320.
- Lee, J dan Hogarth, JM 1999, 'The Price of Money: Consumers Understanding of APRs and Contract Interest Rates', *Journal of Public Policy and Marketing*, Vol. 18 (Spring), 66 - 76.
- Lutfi, 2010, 'The Relationship between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya', *Journal of Economic, Business and Accountancy Ventura*, Vol. 13, No. 3, 213 - 224.
- Lusardi, A dan Mitchell, OS 2007, 'Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education', *Business Economics*, 42 (1): 35-44.
- Lusardi, A dan Mitchell, OS 2009, 'Financial Literacy: Evidence and Implications for Financial Education', *Trend and Issue*, May, 1 - 10.
- Markowitz, H 1952, 'Portfolio Selection', *Journal of Finance*, Vol. 7, No. 1, 77 - 91.
- Plath, DA & Stevenson, TH 2005, 'Financial services consumption behavior accross Hispanic American consumers', *Journal of Business Reserch*, Vol. 58, No. 8, 1089-1099.
- Perry, VG & Morris, MD 2005, 'Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior', *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 39, No. 2, 299 - 313.
- Rotter, JB 1966, 'Generalize expectancies for internal versus external control of reinforcement', *Psychological monographs: General and Applied*, Vol. 80, No. 1, 1.
- Sharpe WF 1964, 'Capital asset prices: A theory of market equilibrium under conditions of risk', *Journal of Finance*, Vol. 19, hal. 425 - 442.
- Shupp, RS & Williams, AW 2008, 'Risk preference differentials of small group and individuals', *The Economics Journal*, Vol. 118, No. 525, 258-283.
- Tandelilin, E 2010, *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta, Kanisius.
- Van Rooij, M, Lusardi, A & Alessie, R 2011, 'Finacial literacy and stock market participation', *Journal of Economics*, Vol. 101, No. 2, 449-472.

ACKNOWLEDGMENT

Artikel ini merupakan hasil dari penelitian yang didanai RISTEKDIKTI. Penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada RISTEKDIKTI yang telah memberikan hibah Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH) kepada peneliti.

Koresponden Penulis

Lutfi dapat dikontak pada e-mail: lutfi@perbanas.ac.id.